



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PELAKSANAAN AUDIT OPERASIONAL DAN PERANAN
INTERNAL AUDIT DALAM PENINGKATAN EFISIENSI DAN
EFEKTIFITAS PERUSAHAAN PADA PT (PERSERO)
PELABUHAN INDONESIA II CABANG TELUK BAYUR**

Oleh:

**SEPTARINI GEMINASTITIE
04 153 039**

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan pada saat ini semakin kompleks, dikarenakan semakin luasnya cakupan dan aktivitas bisnis. Hal ini dapat menyebabkan manajemen sulit untuk mengendalikan dan mengawasi kegiatan operasional perusahaan secara keseluruhan. Seringkali permasalahan-permasalahan yang kompleks tersebut menggiring pihak manajemen salah mengambil keputusan karena melihat masalah dari satu sudut pandang. Oleh karena itu, manajemen memerlukan suatu alat kontrol yang mampu memerlukan penelaahan terhadap perusahaan secara efektif dan efisien.

Audit operasional lebih difokuskan pada segi pengevaluasian efisiensi dan efektifitas perusahaan. Dengan diterapkannya audit operasional ini, maka auditor dapat melihat sejauh mana perusahaan telah beroperasi, apakah telah dilaksanakan secara efisien dan efektif. Untuk menjamin adanya efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan, maka perlu dijalankan suatu pengendalian. Dengan adanya pengendalian tersebut, diharapkan semua aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan efisien, ekonomis, dan sesuai dengan kebijaksanaan yang telah diterapkan agar dapat mencapai tujuan perusahaan.

Internal auditor merupakan bagian yang sangat penting karena melalui bagian ini manajemen mendapat informasi tentang hal mana yang perlu diadakan perbaikan maupun pencegahannya. Auditor internal dapat memeriksa keadaan perusahaan secara langsung dan kontinyu sehingga mempunyai hak mengusulkan perbaikan apabila terdapat kekurangan maupun kesalahan dalam aktivitas perusahaan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa auditor internal dan kegiatan audit operasional telah dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan. Dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan laba usaha bersih dan pengurangan temuan audit dari tahun sebelumnya.

Kata kunci: audit operasional, auditor internal, efisiensi, efektifitas, internal control.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai unit bisnis tentu akan berusaha untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan melakukan berbagai upaya untuk memajukan bisnisnya. Dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut, diperlukan sumber daya baik dari segi finansial maupun non finansial. Sumber daya non finansial mencakup didalamnya orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan dan penggunaan sumber daya yang ada dalam perusahaan. Semua aktivitas pengelolaan tersebut dilakukan oleh manajemen, yang berguna untuk memperoleh hasil optimal sesuai yang diinginkan oleh perusahaan.

Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan pada saat ini semakin kompleks, dikarenakan semakin luasnya cakupan dan aktivitas bisnis. Hal ini dapat menyebabkan manajemen sulit untuk mengendalikan dan mengawasi kegiatan operasional perusahaan secara keseluruhan. Seringkali permasalahan-permasalahan yang kompleks tersebut menggiring pihak manajemen salah mengambil keputusan karena melihat masalah dari satu sudut pandang. Oleh karena itu, manajemen memerlukan suatu alat kontrol yang mampu memerlukan penelaahan terhadap perusahaan secara efektif dan efisien.

Audit operasional lebih difokuskan pada segi pengevaluasian efisiensi dan efektifitas perusahaan. Dengan diterapkannya audit operasional ini, maka auditor dapat melihat sejauh mana perusahaan telah beroperasi, apakah telah dilaksanakan secara efisien dan efektif. Untuk menjamin adanya efisiensi dan efektifitas operasi

perusahaan, maka perlu dijalankan suatu pengendalian. Dengan adanya pengendalian tersebut, diharapkan semua aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan efisien, ekonomis, dan sesuai dengan kebijaksanaan yang telah diterapkan agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Pengendalian yang dimaksud adalah sistem pengendalian intern, yang merupakan suatu sistem terpadu yang meliputi seluruh struktur organisasi perusahaan.

Pengendalian intern tersebut meliputi seluruh kebijakan dan prosedur yang mencakup organisasi, semua metode dan ketentuan yang bertujuan melindungi harta milik perusahaan dengan cara mencegah terjadinya penyelewengan serta meningkatkan hasil guna seluruh organisasi perusahaan dan dapat mengurangi segala kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tujuan tersebut akan tercapai apabila pelaksanaan semua prosedur, metode dan teknik yang menjadi unsur intern benar-benar dilaksanakan sesuai dengan semestinya. Prosedur yang telah ditetapkan, dilaksanakan oleh orang-orang yang kompeten. Kompetensi seseorang meliputi kombinasi keahlian, pengetahuan, ketelitian, pengalaman, dan adanya wewenang dan pemisahan tugas yang cukup. Efektivitas pencapaian tujuan pengendalian intern inilah yang menjadi kesulitan pimpinan perusahaan, sehingga untuk mengatasi kesulitan tersebut diperlukan suatu bagian dalam mengawasi pelaksanaan operasi dan pengendalian intern perusahaan. Tugas inilah yang dilaksanakan oleh internal auditor. *

Internal auditor merupakan bagian yang sangat penting karena melalui bagian ini manajemen mendapat informasi tentang hal mana yang perlu diadakan perbaikan maupun pencegahannya. Auditor internal dapat memeriksa keadaan perusahaan secara

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sebagai bab yang mengakhiri tulisan ini, Penulis akan memberikan beberapa kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah penulis lakukan pada bab-bab sebelumnya mengenai pelaksanaan audit operasional dan internal audit dalam peningkatan efisiensi dan efektifitas perusahaan pada PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur sebagai berikut:

1. Ditinjau dari struktur organisasi PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur sudah baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya pemisahan tugas dan wewenang yang sesuai dari masing-masing bagian, dan adanya pengendalian intern yang bagus dalam perusahaan. Ini bisa dilihat dalam pelaksanaan prosedur kegiatan inti perusahaan, yakni prosedur penjualan jasa perusahaan dan prosedur penerimaan uang jasa tersebut.
2. Pelaksanaan audit operasional yang dilakukan oleh auditor internal PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur terdiri dari 5 (lima) tahap kegiatan, yaitu:
 - a. Tahap persiapan audit
 - b. Tahap pemeriksaan pendahuluan
 - c. Tahap pemeriksaan lanjutan
 - d. Laporan pelaksanaan audit operasional
 - e. Tindak lanjut hasil audit

DAFTAR REFERENSI

- Agoes, Soekrisno. 1996. *Auditing (Pemeriksaan akuntan) oleh KAP*. Jilid II. Jakarta. LPFE UI.
- Bidiawati. 2001. *Penerapan Audit Operasional untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. [Skripsi]. Padang. Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Flesher, Dale L. dan Steward Siewert. *Independent Auditor's Guide to Operational Auditing*. John Willey & Sons, Inc.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta. BPFE-Yogya
- Kell, Walter G , William C. Boyton, dan Raymond N. Johnson. 2001. *Modern Auditing, Seventh Edition*. John Willey & Sons, Inc.
- Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 53. 2002. *Tatapan Kepelabuhan Nasional Tanggal 20 Agustus 2002*.
- Mulyadi. 2002. *Auditing, Edisi ke-6*. Jakarta. Salemba Empat.
- Pany, Kurt dan O. Ray Whitting Ton. 2001. *Principle of Auditing and Other Assurance Services, 13rd Edition*. Mc. Graw Hill Book, Co.
- Peraturan Pemerintah No. 69 Tahun 2001 *Tentang Kepelabuhan*.
- Prawitt, Douglas F , dkk. 2005. *Auditing and Assurance Services, A Systematic Approach*. Mc. Graw Hill Companies, Inc.
- PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia II. 1997. *Buku Cabang Tentang Pertanahan dan Perairan Perusahaan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur*.
- Shimmin, Eric. 1991. *The Operational Auditing of International Operation*. Management Development Center, City University Business School.
- Spencer, K.H Pickett. 2005. *The Essential Handbook of Internal Auditing*. England. John Willey & Sons, Ltd.
- Tjitrosidijo, Soemarjo. 1980. *Pemeriksaan Operasional*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Tugiman, Hiro. 1992. *Manajemen Audit Edisi Pertama*. Jakarta. Rineka Cipta.
- _____ . 1997. *Standar Pemeriksaan Operasional*. Yogyakarta. Kanisius.
- Tunggal, Amin Widjaja . 2001. *Audit Operasional (Suatu Pengantar)*. Jakarta. Harverindo
- _____ . 2000. *Manajemen Audit*. Jakarta. Rineka Cipta.